

**PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEPERCAYAAN
TERHADAP MINAT PENGGUNAAN APLIKASI DANA PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI STIE
NASIONAL BANJARMASIN**

**Rara Gustiana¹
Ruslinda Agustina²
Raragustiana11@gmail.com**

STIE NASIONAL BANJARMASIN

Abstact,

The aim of the study was to empirically prove the effect of convenience and trust on interest in using fund applications in students of the Banjarmasin National STIE Accounting Study Program.

The method used in this study was a quantitative method by distributing questionnaires to 64 students of the Banjarmasin National STIE Accounting Study Program who were used as respondents using the SPSS Version 26.00 test tool.

The conclusion is that partially and simultaneously ease and trust influence the interest in using fund applications for students of the Banjarmasin National STIE Accounting Study Program.

Keywords: convenience and trust

Abstrak,

Tujuan penelitian adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh kemudahan dan kepercayaan terhadap minat penggunaan aplikasi dana pada mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 64 mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin yang dijadikan responden dengan menggunakan alat uji SPSS Versi 26.00.

Simpulan secara parsial dan secara simultan kemudahan dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi dana pada mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin.

Kata kunci: kemudahan dan kepercayaan

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang semakin pesat, menyebabkan banyak perubahan yang terjadi di beberapa negara di dunia salah satunya adalah Negara Indonesia. Untuk mengikuti perkembangan teknologi tersebut berbagai kegiatan bisnis mulai mengubah dirinya menjadi perusahaan global, termasuk perbankan. Bank-bank saat ini melakukan berbagai inovasi melalui teknologi modern untuk memberikan pelayanan terbaik. Salah satu inovasi yang dikembangkan perbankan adalah dalam hal pembayaran. Perubahan alat pembayaran berkembang sangat pesat mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi serta kebutuhan manusia. Saat ini masyarakat telah menyadari akan pentingnya alat transaksi yang tidak bersifat fisik, baik kertas maupun logam, yaitu dengan menggunakan alat pembayaran elektronik (Pratama dan Suputra, 2019).

Berdasarkan data dari APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) jumlah pengguna internet tahun 2017 telah mencapai 143,26 juta jiwa atau setara dengan 54,68

persen dari total jumlah penduduk Indonesia. Jumlah tersebut menunjukkan kenaikan sebesar 10,56 juta jiwa dari hasil survei pada tahun 2016 (Kominfo, 2018). Berdasarkan data tersebut, selanjutnya bisa dikatakan bahwa internet sudah menjadi kebutuhan masyarakat sehari-hari dan sangat penting pada saat ini, dengan adanya internet membuat masyarakat dapat melakukan segala yang mereka inginkan, terlebih lagi bagi mereka yang memiliki ponsel, kemajuan tersebut salah satunya ditandai dengan semakin menjamurnya berbagai jenis layanan transaksi digital seperti Financial Technology (Kartika, 2019).

Financial technology (FinTech) adalah hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap-muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja. FinTech

muncul seiring perubahan gaya hidup masyarakat yang saat ini didominasi oleh pengguna teknologi informasi tuntutan hidup yang serba cepat, dengan FinTech, permasalahan dalam transaksi jual-beli dan pembayaran seperti tidak sempat mencari barang ke tempat perbelanjaan, ke bank atau ATM untuk mentransfer dana, keengganan mengunjungi suatu tempat karena pelayanan yang kurang menyenangkan dapat diminimalkan, FinTech membantu transaksi jual beli dan sistem pembayaran menjadi lebih efisien dan ekonomis namun tetap efektif (Bank Indonesia, 2018).

Pada Peraturan Bank Indonesia nomor 18/40/PBI/2016 Pasal 1 Ayat 7 e-wallet merupakan Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran, yang menyebutkan “Electronic Wallet yang selanjutnya disebut Dompet Elektronik adalah layanan elektronik untuk menyimpan data instrumen pembayaran antara lain alat pembayaran dengan menggunakan kartu dan/atau uang elektronik, yang dapat juga menampung dana, untuk melakukan pembayaran.”

Seiring dengan berkembangnya e-wallet, salah satu perusahaan start up Fintech baru telah memperkenalkan produk dompet digital Indonesia dengan layanan transaksi non tunai yang lebih efisien, transparan, dan aman, yaitu DANA. DANA telah berhasil dirilis beberapa tahun silam, lebih tepatnya pada tanggal 22 maret 2018. DANA merupakan sebuah aplikasi dompet digital Indonesia yang dikelola oleh PT Espay Debit Indonesia Koe. Walaupun terbilang masih baru dibandingkan dengan pesaingnya, DANA telah berhasil menduduki peringkat tiga dalam kategori download terbanyak setelah Gopay dan OVO per kuartal II tahun 2019 (Izza, 2021).

DANA didukung oleh pemodal yang cukup kuat, salah satunya adalah PT Elang Mahkota Teknologi (Emtek Group) yang dipegang oleh Eddy Kusnadi Sariatmaja. Selain PT Elang Mahkota Teknologi, DANA juga mendapat dukungan dari perusahaan China yang menjadi operator aplikasi digital payment Alipay, yaitu Ant Financial yang dipunyai oleh Jack Ma. Bersama

dengan dukungan dari Emtek Group dan Ant Financial, DANA memiliki peluang untuk dapat bersaing dengan Gopay dan OVO yang telah diluncurkan terlebih dahulu. DANA dirancang dengan konsep open platform (platform terbuka) yang mengizinkan semua pemakai agar bisa melakukan aktivitas transaksi secara non tunai dan non kartu dengan lebih mudah, aman dan efisien. Selain itu, dengan konsep open platform juga memungkinkan Aplikasi DANA untuk dapat diintegrasikan bersama platform perdagangan serta saluran pembayaran lainnya (Izza, 2021).

Menurut Jogiyanto (2010) “Kemudahan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi dapat dengan jelas digunakan dan tidak dibutuhkan banyak usaha, melainkan mudah digunakan dan mudah mengoperasikan.” Berdasarkan definisi tersebut, penulis menyimpulkan bahwa kemudahan merupakan keyakinan seseorang bahwa menggunakan sistem tidak menimbulkan banyak usaha melainkan mudah digunakan dan

mudah mengoperasikannya. Semakin besar kemudahan yang dirasakan seseorang dalam menggunakan Aplikasi DANA maka semakin besar juga minat penggunaan Aplikasi DANA, demikian sebaliknya jika semakin kecil tingkat kemudahan yang dirasakan dalam menggunakan Aplikasi DANA maka semakin kecil juga minat penggunaan Aplikasi DANA.

Kepercayaan dapat didefinisikan sebagai kesediaan pengguna untuk mengandalkan mitra bisnis. Kepercayaan tergantung pada sejumlah faktor interpersonal dan antarorganisasi, seperti kompetensi perusahaan, integritas, kejujuran dan kebaikan yang dirasakan oleh pengguna (Kotler dan Keller, 2012). Berdasarkan definisi tersebut, penulis menyimpulkan bahwa kepercayaan merupakan tingkat keyakinan seseorang terhadap suatu produk setelah menggunakannya. Semakin besar kepercayaan yang dirasakan seseorang dalam menggunakan Aplikasi DANA maka semakin besar juga minat penggunaan Aplikasi DANA, demikian sebaliknya jika semakin kecil kepercayaan yang

dirasakan dalam menggunakan Aplikasi DANA maka semakin kecil juga minat penggunaan Aplikasi DANA.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada bulan Agustus 2022 dengan 10 orang mahasiswa STIE Nasional Banjarmasin Program Studi Akuntansi, ada sebanyak 7 mahasiswa mengetahui dan berminat menggunakan Aplikasi DANA namun 3 mahasiswa lainnya tidak berminat menggunakan Aplikasi DANA, hal ini dikarenakan beberapa di antara mereka tidak merasakan manfaat yang didapat dari penggunaan Aplikasi DANA, mahasiswa lainnya merasa kesulitan dalam penggunaan Aplikasi DANA serta kurangnya rasa percaya karena adanya rasa takut akan kebocoran data pribadi dan keamanan saldo mereka.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin angkatan tahun 2019 yaitu mahasiswa semester 7 yang aktif di semester ganjil 2022-2023 serta sudah menempuh mata kuliah

Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Akuntansi Keperilakuan dan Perencanaan & Perancangan Sistem sebanyak 92 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Data penelitian ini berupa data primer yang didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada para responden.

Tujuan dalam penelitian ini adalah membuktikan secara empiris pengaruh kemudahan terhadap minat penggunaan DANA pada mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin, membuktikan secara empiris pengaruh kepercayaan terhadap minat penggunaan DANA pada mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan DANA pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin.

Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2017) menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh

terhadap minat penggunaan e-money pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta. Hal ini dikarenakan mahasiswa merasa dapat dengan mudah menggunakan dan mempelajari e-money dan dapat bertransaksi dimana saja akibatnya minat mahasiswa untuk menggunakan e-money tersebut juga meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis pertama penelitian ini adalah:

H1: Kemudahan terhadap Minat Penggunaan DANA pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2019) menunjukkan hasil bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan mobile banking pada mahasiswa di Yogyakarta. Hal ini dikarenakan mahasiswa merasa dengan menggunakan mobile banking, data pribadi mereka akan aman dan bank akan menjaga kerahasiaan data diri mereka, yang mengakibatkan minat mahasiswa

untuk menggunakan mobile banking tersebut juga meningkat.

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis kedua yaitu sebagai berikut:

H2: Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan DANA pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin.

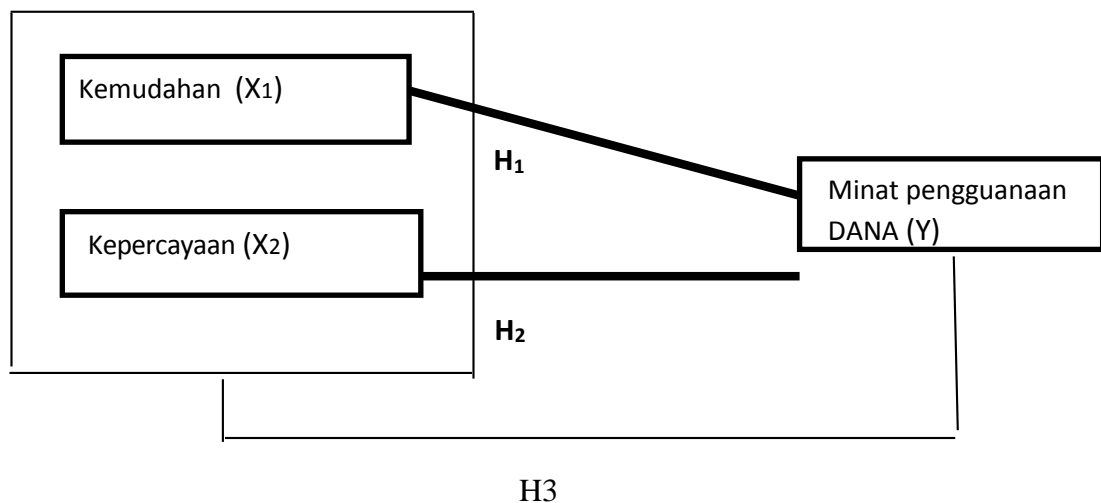
Penelitian Adhinagari (2018) menunjukkan bahwa kemudahan dan kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan electronic money pada masyarakat di Kabupaten Sleman. Hal ini dikarenakan banyak masyarakatn merasa lebih cepat dalam bertransaksi, masyarakat mudah dalam menggunakan e-money, serta masyarakat percaya bahwa e-money akan menjaga kerahasiaan data diri, akibatnya minat masyarakat untuk menggunakan e-money tersebut juga meningkat. Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Suputra (2019) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan uang elektronik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

Berdasarkan uraian di atas peneliti merumuskan hipotesis ketiga yaitu :

H3: Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan DANA pada Mahasiswa

Program Studi Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat di gambarkan model penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Model Hipotesis
Sumber: Diolah Penulis (2023)

Kemudahan

Kemudahan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi dapat dengan jelas digunakan dan tidak dibutuhkan banyak usaha, melainkan mudah digunakan dan mudah mengoperasikan (Jogiyanto, 2010). Sedangkan Menurut Mathieson (1991) “Kemudahan diartikan sebagai kepercayaan individu dimana jika mereka menggunakan teknologi

tertentu maka akan bebas dari upaya.” Hal tersebut dapat diartikan bahwa kemudahan merupakan keyakinan seseorang bahwa menggunakan sistem tidak menimbulkan banyak usaha melainkan mudah digunakan dan mudah mengoperasikannya.

Persepsi seseorang tentang kemudahan dalam menggunakan suatu sistem merupakan tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut akan bebas dari kesalahan dan suatu usaha.

Semakin mudah suatu sistem tersebut dalam penggunaannya maka lebih sedikit upaya yang harus dikerjakan seseorang sehingga dapat meningkatkan kinerja seseorang ketika menggunakan teknologi tersebut. Karena kemudahan penggunaan merupakan usaha yang tidak memberatkan atau tidak membutuhkan kemampuan yang tinggi ketika seseorang menggunakan suatu sistem tersebut (Ernawati dan Noersanti, 2020)

Kepercayaan

Kepercayaan adalah suatu gagasan deskriptif yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu. Kepercayaan tersebut dapat berupa pengetahuan, serta kepercayaan juga dapat membentuk suatu citra produk dan merek (Setiadi, 2013). Sedangkan Menurut Jogiyanto (2010) “Kepercayaan merupakan penilaian seorang individu setelah memperoleh, memproses, dan mengumpulkan informasi kemudian akan menghasilkan berbagai penilaian dan anggapan.” Hal tersebut dapat diartikan bahwa kepercayaan merupakan tingkat keyakinan

seseorang terhadap suatu produk setelah menggunakannya.

Kepercayaan adalah rasa percaya seseorang kepada pihak lain dalam melakukan hubungan antara kedua belah pihak setelah seseorang tersebut mengumpulkan berbagai informasi yang diperoleh berdasarkan pada keyakinan bahwa pihak tersebut dapat memenuhi atas kewajiban yang ia diharapkan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kepercayaan merupakan keyakinan seseorang terhadap sesuatu. Tingkat kepercayaan merupakan kemampuan pihak produsen atau penyedia layanan dalam menjamin keamanan dan kerahasiaan instrumen yang digunakan oleh konsumen untuk membuat penggunaanya percaya (Ernawati dan Noersanti, 2020).

Dompet Elektronik (*Electronic Wallet*)

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 Tahun 2016 Pasal 1 Ayat 7 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran menyebutkan bahwa “Electronic Wallet yang selanjutnya disebut Dompet Elektronik adalah layanan elektronik

untuk menyimpan data instrumen pembayaran antara lain alat pembayaran dengan menggunakan kartu dan/atau uang elektronik, yang dapat juga menampung dana, untuk melakukan pembayaran”.

Dompot Elektronik (*Electronic Wallet*) bermanfaat guna menyimpan serta mengontrol informasi belanja online seorang pengguna. Contoh informasi login, password, alamat pengiriman pembeli, serta informasi detail mengenai kartu kredit pengguna. Informasi pelanggan itu akan disimpan pada sebuah lokasi sentral yang aman. E-Wallet menyuguhkan metode yang nyaman, cepat, serta aman guna pemakainya untuk menjalankan transaksi dengan online di seluruh dunia dari toko di manapun serta siapa saja. Dompot elektronik bisa menggeser manfaat dompet pada umumnya ke dalam sebuah aplikasi maupun program serta menghapuskan keperluan orang-orang akan berbagai kartu yang terdapat pada dompet. E-Wallet juga menawarkan berbagai menu keamanan yang tidak dipunyai oleh

dompet pada umumnya (Farahdiba, 2019).

Beberapa keuntungan dari penggunaan dompet elektronik (*e-wallet*), yaitu:

1. Lebih ringkas, menjadikan transaksi pembayaran semakin mudah
2. Memiliki sistem keamanan yang baik
3. Menawarkan berbagai promosi
4. Riwayat transaksi terlihat jelas
Top Up saldo bisa ditarik kembali

Aplikasi DANA

Aplikasi DANA adalah layanan keuangan digital yang berbasis di Jakarta, Indonesia, yang berperan sebagai pembayaran digital untuk menggantikan dompet konvensional. Aplikasi DANA merupakan dompet digital yang terdaftar di Bank Indonesia dengan memiliki empat lisensi diantaranya sebagai uang elektronik, dompet digital, kirim uang, dan Likuiditas Keuangan Digital. DANA merupakan sebuah aplikasi dompet digital Indonesia yang dikelola oleh PT Espay Debit Indonesia Koe. Walaupun terbilang masih baru dibandingkan dengan pesaingnya,

DANA telah berhasil menduduki peringkat tiga dalam kategori download terbanyak setelah Gopay dan OVO per kuartal II tahun 2019 (Izza, 2021).

Aplikasi DANA adalah layanan uang dan dompet digital yang digunakan untuk melakukan transaksi online langsung melalui Aplikasi DANA maupun transaksi offline yang dapat digunakan melalui merchant yang menerima pembayaran melalui QRIS dan transfer DANA, menerima atau transfer pembayaran ke kontak dan mengirim atau menarik saldo ke rekening bank. Aspek teknis lain yang perlu diperhatikan terkait dengan tingkat keamanan adalah mekanisme transaksi dengan menggunakan e-wallet. Transaksi pembayaran pada prinsipnya dilakukan melalui pertukaran data elektronik antar dua media dari pihak yang bertransaksi yaitu antara konsumen dan terminal merchant dengan menggunakan protokol yang telah ditetapkan sebelumnya. Pertukaran data elektronik dapat dilakukan melalui kontak langsung dan tidak langsung dengan bantuan alat yang disebut Scan Barcode (dana.id, 2018).

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Nasional Banjarmasin. Alasan penulis melakukan penelitian ini karena belum terkonfirmasi secara empiris Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi DANA pada mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin.

Mahasiswa yang dijadikan responden adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin angkatan tahun 2019 yang berjumlah 92 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode nonprobability sampling yaitu purposive sampling yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini menggunakan alat statistik program SPSS versi 26. Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini, yaitu:

1. Mahasiswa aktif semester ganjil 2022-2023 Program Studi Akuntansi angkatan tahun 2019.

2. Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Akuntansi Keperilakuan dan Perencanaan & Perancangan Sistem.
3. Mahasiswa yang mempunyai smartphone dan pengguna aktif Aplikasi DANA

Berdasarkan kriteria sampel tersebut jumlah sampel yang didapatkan dari hasil penelitian ini berjumlah 64 data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penyebaran kuesioner kepada responden dilakukan secara langsung

sebanyak 92 kuesioner. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria dan dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 64 orang.

Setelah melakukan penyebaran kuesioner, diperoleh total kuesioner yang terkumpul sebanyak 92 buah (100%). Akan tetapi ada 28 buah (30,4%) kuesioner yang tidak dapat diolah karena responden tidak memenuhi kriteria yaitu responden tidak menggunakan Aplikasi DANA. Maka dapat disimpulkan data yang dapat diolah dalam penelitian ini sebanyak 64 responden.

Pengujian Hipotesis

Uji t (Uji parsial)

Berikut hasil uji t pada penelitian ini:

Tabel 1. Hasil Uji t

		Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t
1	(Constant)	4.836	2.133		2.267
	Kemudahan	.371	.093	.415	4.001
	Kepercayaan	.399	.112	.370	3.567

a. Dependent Variable: Minat_Penggunaan

Sumber : Hasil Output SPSS 26 (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kemudahan dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan DANA pada

Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin dengan masing-masing nilai signifikan 0,000 dan 0,001.

Uji f (Simultan)

Uji F digunakan untuk memperoleh kepastian apakah variabel independen (kemudahan dan kepercayaan) yang digunakan secara

bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (minat penggunaan) DANA. Hasil dari pengujian tersebut adalah:

Tabel 2 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	158.468	2	79.234	20.702	.000 ^b
	Residual	233.469	61	3.827		
	Total	391.938	63			

a. Dependent Variable: Minat_Penggunaan

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Kemudahan

Sumber : Hasil Output SPSS 26 (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui secara simultan variabel independen yang terdiri dari kemudahan (X1) dan kepercayaan (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat penggunaan DANA (Y) dengan nilai signifikan 0,000.

Pembahasan

1. Pengaruh kemudahan terhadap minat penggunaan DANA pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial diketahui bahwa signifikansi

variabel Kemudahan (X1) memiliki nilai 0,000 atau di bawah dari nilai signifikan 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kemudahan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Minat Penggunaan Aplikasi DANA pada mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Kemudahan dan variabel Minat Penggunaan adalah kuat, dikarenakan mahasiswa merasa cara penggunaan Aplikasi DANA tidak sulit untuk dipelajari, dan mahasiswa merasa fitur yang tersedia pada

Aplikasi DANA jelas dan mudah untuk dipahami.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2017) menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan e-money pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta. Hal ini dikarenakan mahasiswa dapat dengan mudah untuk mempelajari e-money, mahasiswa dapat dengan mudah interaksi dalam menggunakan e-money, penggunaan e-money sangat mudah dan fleksibel, dan mahasiswa dapat dengan mudah bertransaksi dimana saja dengan menggunakan e-money. Mahasiswa merasa dengan adanya e-money dapat memberikan kemudahan bagi mereka, akibatnya minat mahasiswa untuk menggunakan e-money tersebut juga meningkat, sebaliknya jika mahasiswa tidak merasakan adanya kemudahan dari penggunaan e-money tersebut, maka minat mahasiswa untuk menggunakan e-money tersebut juga akan menurun.

2. Pengaruh kepercayaan terhadap minat penggunaan DANA pada Mahasiswa

Program Studi Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial diketahui bahwa signifikansi variabel Kepercayaan (X2) memiliki nilai 0,001 atau di bawah dari nilai signifikan 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kepercayaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Minat Penggunaan Aplikasi DANA pada mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Kepercayaan dan variabel Minat Penggunaan adalah kuat, dikarenakan mahasiswa merasa puas menggunakan Aplikasi DANA karena pelayanan yang diberikan sangat baik, mahasiswa merasa Aplikasi DANA memberikan jaminan keamanan dan dapat menjaga kerahasiaan data pengguna.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2019) menunjukkan hasil bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan mobile banking pada mahasiswa di Yogyakarta. Hal

ini dikarenakan mahasiswa merasa dengan menggunakan mobile banking, data pribadi mereka akan aman dan bank akan menjaga kerahasiaan data diri mereka, yang mengakibatkan minat mahasiswa untuk menggunakan mobile banking tersebut juga meningkat. Sebaliknya apabila mahasiswa tidak percaya dalam menggunakan mobile banking maka minat mahasiswa untuk menggunakan mobile banking juga akan menurun.

3. Pengaruh kemudahan dan kepercayaan terhadap minat penggunaan DANA pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin.

Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan diketahui bahwa signifikansi variabel kemudahan (X1) dan variabel kepercayaan (X2) memiliki nilai 0,000 atau di bawah dari nilai signifikan 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel variabel kemudahan dan variabel kepercayaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel Minat Penggunaan Aplikasi DANA pada

mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Kepercayaan dan variabel Minat Penggunaan adalah kuat, dikarenakan mahasiswa berminat untuk menggunakan Aplikasi DANA dalam jangka waktu yang panjang hingga masa mendatang dan akan menggunakan aplikasi DANA karena adanya kesesuaian produk dengan kebutuhan yang mereka inginkan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Adhinagari (2018) menunjukkan bahwa kemudahan dan kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan electronic money pada masyarakat di Kabupaten Sleman. Hal ini dikarenakan banyak masyarakat merasa lebih cepat dalam bertransaksi, masyarakat mudah dalam menggunakan e-money, serta masyarakat percaya bahwa e-money akan menjaga kerahasiaan data diri, akibatnya minat masyarakat untuk menggunakan e-money tersebut juga meningkat. Sebaliknya apabila masyarakat tidak merasakan manfaat, kemudahan dan kepercayaan dalam menggunakan e-money maka minat

mahasiswa untuk menggunakan e-money juga akan menurun.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa secara parsial Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi DANA pada mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, hal ini dikarenakan mahasiswa merasa cara penggunaan Aplikasi DANA tidak sulit untuk dipelajari, dan mahasiswa merasa fitur yang tersedia pada Aplikasi DANA jelas dan mudah untuk dipahami.

Hasil penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa secara parsial Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan Aplikasi DANA pada mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari nilai signifikan

0,05, hal ini dikarenakan mahasiswa merasa puas menggunakan Aplikasi DANA karena pelayanan yang diberikan sangat baik, mahasiswa merasa Aplikasi DANA memberikan jaminan keamanan dan dapat menjaga kerahasiaan data penggunanya.

Hasil penelitian secara simultan antara variabel Kemudahan dan variabel Kepercayaan berpengaruh terhadap Minat Penggunaan dengan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen sebanyak 38,5% dan sisanya sebanyak 61,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian dengan jumlah data penelitian sebanyak 64 responden.

Saran

Hendaknya Aplikasi DANA terus meningkatkan kemudahan dalam penggunaannya agar minat penggunaan Aplikasi DANA juga semakin meningkat, karena dengan banyaknya kemudahan yang dirasakan oleh pengguna saat ini akan terus meningkatkan minat penggunaan Aplikasi DANA.

Hendaknya Aplikasi DANA terus meningkatkan kepercayaan dalam penggunaannya agar minat penggunaan Aplikasi DANA juga semakin meningkat, karena dengan tingginya kepercayaan yang dirasakan oleh pengguna saat ini akan terus meningkatkan minat penggunaan Aplikasi DANA.

DAFTAR PUSTAKA

- Arthana dan Rukhviyanti, 2015. Pengaruh Minat Individu Terhadap Penggunaan Mobile Banking (M-Banking): Model Kombinasi Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Informasi*, Vol. 7, No. 1, p.25-41.
- Bank Indonesia. (n.d.). Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 tentang Uang Elektronik.
- Bank Indonesia, (2018, 01 Desember). Mengenal Financial Teknologi. Diakses pada 07 Oktober 2022, dari www.bi.go.id.
- CNN Indonesia (2021, 20 Agustus) DANA Jadi Aplikasi Finansial No.1 di Kuartal Dua 2021. Diakses pada 07 Oktober 2022, dari <https://www.cnnindonesia.com/>
- DANA. (n.d.). Produk & Fitur DANA. Diakses pada 02 Agustus 2022, dari <https://www.dana.id/>.
- Davis. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology. *MIS Quarterly*, Vol.13, No.03, p.319-339.
- Ernawati dan Noersanti. 2020. *Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan pada Aplikasi OVO*. Skripsi. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Farahdiba, Erfi. 2019. *Analisis Faktor Faktor yang Memengaruhi Minat Pengguna E Wallet sebagai Alat Transaksi Terhadap Mahasiswa di Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Ferdinand, Augusty. 2011. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Izza, Muhammad. 2021. *Pengaruh Pengetahuan Produk, Persepsi Manfaat, Pengaruh Sosial, dan Keamanan*

- terhadap Minat Menggunakan E-Wallet DANA. Skripsi. Kudus: IAIN Kudus.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenada Media.
- Jogiyanto. 2010. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Edisi IV. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kartika, Aprillya. 2019. Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*, Vol. 06, No. 02.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2018. *Siaran Pers No 53./HM/KOMINFO/02/2018 tentang Jumlah Pengguna Internet 2017 Meningkat*. Jakarta: Kominfo.
- Kotler dan Keller. 2012. *Manajemen Pemasaran*, Edisi 12 Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Listianti, U. Yeni. 2018. *Pengaruh Kepercayaan Persepsi Kemudahan dan Persepsi Manfaat terhadap Minat Penggunaan E-Money pada Mahasiswa FEB UMS*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mathieson, 1991. Predicting User Intentions Comparing the Technology Acceptance Model with the Theory of Planned Behavior. *Information System Research*, Vol. 02, No. 03, p.173-191.
- Megadewandanu, S. 2016. Exploring Mobile Wallet Adoption in Indonesia Using UTAUT2 An Approach from Consumer Perspective. *International Conference on Science and Technology Computer (ICST)*. Yogyakarta.
- Pratama dan Suputra, 2019. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan pada Minat Menggunakan Uang Elektronik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 27, No. 02, Mei, p.927 – 953.
- Rahayu, Priestiani, 2019. *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Kenyamanan terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Rahmatsyah, Deni. 2016. *Analisa Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Produk Baru*. Skripsi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Safitri dan Diana. 2020. Pengaruh Persepsi Kegunaan dan

Persepsi Kemudahan
Pengguna pada Minat
Penggunaan Dompot
Elektronik (OVO) dalam
Transaksi Keuangan. E-
Jurnal Akuntansi Universitas
Islam Malang, Vol. 9, No. 5,
Agustus, p.92-107.

Setiadi, Nugroho. 2013. *Perilaku
Konsumen*. Edisi Revisi.
Jakarta: Kencana Prenada
Media Group.

Schneider, 2011. *Interpersonal Skills
in Organizations*. McGraw-
Hill: Bostone

Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-
Faktor yang Mempengaruhi
Minat Belajar*. Jakarta:
Rineka Cipta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif, dan
R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wijayanti, Fantry, 2017. *Pengaruh
Persepsi Manfaat, Persepsi
Kemudahan, Kepercayaan
dan Persepsi Resiko terhadap
Minat menggunakan E-
Money*. Skripsi. Yogyakarta:
Universitas Islam Indonesia.

Zakiyyah, Afiifah. 2020. *Pengaruh
Persepsi Kemudahan,
Manfaat dan Kepercayaan
terhadap Minat Penggunaan
Go-Pay*. Skripsi. Yogyakarta:
Universitas Islam Indonesia.